

Pedoman Wawancara (Bagi Guru)

1. Bagaimanakah pemahaman Bapak/Ibu mengenai teori belajar konstruktivistik?
2. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran PAK?
3. Bagaimana Bapak/ Ibu mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran?
4. Apakah Bapak/Ibu memberikan kebebasan belajar kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri?
5. Bagaimanakah Bapak/Ibu menuntun dan mengarahkan peserta didik jika kesulitan dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai penerapan dari teori belajar konstruktivistik?
6. Bagaiamanakah pemahaman ibu mengenai kurikulum merdeka?
7. Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi hubungan antara teori belajar konstruktivistik dan kurikulum merdeka

Pedomanan wawancara (Bagi Siswa)

1. Bagaimana cara kamu untuk dapat terlibat dalam pembelajaran?
2. Apakah kamu aktif mengikuti kegiatan kelompok atau proyek dalam pembelajaran?
3. Bagaimana guru membantumu ketika sulit untuk memahami pelajaran?
4. Apakah kamu diberi kesempatan atau kebebasan untuk memilih pembelajaran yang kamu sukai?

Pedoman Observasi

NO	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Proses Pembelajaran PAK	Dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas IV.
2.	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	Pada proses pembelajaran keterlibatan siswa baik melalui tanya jawab (diskusi), kerja kelompok, proyek maupun penugasan secara mandiri. Siswa di ajak untuk belajar dengan proyek yang menggunakan kertas HVS, lem kertas, gunting, lem dan alat belajar lainnya.
3.	Kebebasan siswa dalam belajar	Pada proses pembelajaran kebebasan belajar tidak diberikan kepada siswa, dimana guru PAK tetap yang memantau proses pembelajaran.
4.	Mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran	Pada proses pembelajaran guru mengarahkan siswa apabila

		mengalami kesulitan saat belajar.
5.	Mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran	Pada proses pembelajaran guru mendorong untuk aktif dengan melibatkan langsung siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa diajak untuk aktif dalam kerja kelompok yang mana dalam bentuk diskusi, setiap individu dapat mengemukakan pendapatnya.
6.	Penerapan teori belajar konstruktivistik	Pada proses pembelajaran guru menerapkan teori belajar konstruktivistik dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa yakni <i>project based learning</i> dan <i>cooperative learning</i> . Dengan meliputi beberapa Langkah-langkah dalam penerapan teori belajar konstruktivistik.

Transkrip Wawancara

a.) Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen dan Guru Penggerak

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai teori belajar konstruktivistik?	<p>a. (Guru PAK) : Menurut saya teori belajar itu sangat penting, salah satunya adalah teori belajar konstruktivistik, karena konsep dari teori ini adalah pembelajaran siswa diberikan kesempatan agar dapat membuat wawasan siswa semakin luas dan melihat juga bahwa siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman yang telah didapatkan sebelumnya.</p> <p>b. Guru Penggerak: Pendapat saya teori belajar konstruktivistik adalah teori belajar yang membangun pengetahuan siswa dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk dapat membangun</p>

		<p>potensi setiap individu. Dalam konteks teori ini guru hanya fasilitator yang akan melengkapi, menelaah, dan menuntun siswa dalam pembelajaran.</p>
2.	<p>Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran?</p>	<p>a.) Guru PAK: Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat penting karena merekalah yang kemudian akan diajar, bagaimana memperkenalkan kepada mereka siapa Tuhan Yesus sebagai juruselamat dan bagaimana mereka harus percaya kepada Dia melalui firman-Nya. Selain itu melibatkan mereka dalam tanya-jawab (diskusi), serta penugasan baik itu proyek, kelompok maupun mandiri.</p> <p>b.) Guru Penggerak: Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangatlah penting dimana mereka inilah yang</p>

		<p>akan dibentuk pengetahuannya dari tahu dan menjadi tahu dan sebagai guru kita harus mampu menelaah, menilai, dan membimbing mereka ada potensi mereka dapat berkembang. Dan pembelajaran itu sebenarnya bukan seutuh dari guru saja tetapi juga dari siswa.</p>
3.	<p>Bagaimana Bapak/Ibu mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran?</p>	<p>a.) Guru PAK: untuk menarik perhatian siswa agar dapat aktif itu kita dapat mempergunakan model pembelajaran yang berpusat pada mereka contoh kerja proyek atau kelompok.</p> <p>b.) Guru Penggerak: Dalam mendorong siswa untuk aktif dalam belajar maka perlu dibutuh kreatif dari guru untuk dapat membuat pembelajaran semenarik itu.</p>
4.	<p>Apakah Bapak/Ibu memberikan</p>	<p>a.) Guru PAK: untuk memberikan</p>

	<p>kebebasan belajar bagi siswa untuk belajar secara mandiri?</p>	<p>kebebasan belajar kepada siswa itu saya tidak berikan tetapi bagaimana saya tetap menuntun dan mengarahkan siswa untuk dapat terus belajar.</p> <p>b.) Guru Penggerak: Kebebasan belajar itu dapat diberikan kepada siswa agar tidak mengalami tekanan serta dengannya hal tersebut kepada mereka guru dapat mengetahui pembelajaran seperti apa yang mereka sukai. Serta guru juga harus mengerti bahwa setiap siswa itu memiliki keunikan sama hal dalam pembelajaran juga berbeda-beda.</p>
5.	<p>Bagaimana Bapak/Ibu menuntun dan mengarahkan siswa jika mengalami kesulitan?</p>	<p>a.) Guru PAK: Sebagai guru harus dapat mengarahkan siswa contohnya saja ketika dalam pembelajaran ada siswa mengalami kesulitan maka tugas guru ialah mengarahkan siswa</p>

		<p>agar dapat memahami baik mengenai pembelajaran.</p> <p>b.) Guru Penggerak: Mengarahkan atau menuntun siswa adalah tugas bagi guru di mana siswa inilah yang harus mendapat perhatian. Sehingga guru harus mampu memfasilitasi setiap siswa.</p>
6.	<p>Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai penerapan dari teori belajar konstruktivistik?</p>	<p>a.) Guru PAK: Dalam menerapkan teori belajar konstruktivistik perlu melihat konteks pada model belajar yang akan di gunakan. Terkadang model ajar yang saya pakai adalah proyek ataupun kerja kelompok. Dalam pelaksanaanya juga meliputi .angkah-langkah yang telah disusun dalam modul ajar.</p> <p>b.) Guru Penggerak: Dalam menerapkan teori belajar konstruktivistik itu memiliki</p>

		<p>beberapa tahap dalam menerapkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Pada tahap awal guru melakukan kegiatan pendahuluan yang mana di dalam mengajak siswa untuk belajar baik itu nyanyian dan doa, memberikan motivasi, apersepsi, kemudian tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Di mana guru menjelaskan materi ajar kepada siswa ataupun memberikan penugasan pada siswa. Lalu pada tahap terakhir yaitu kegiatan penutup guru memberikan penilaian bagi siswa atas tugas yang telah selesai dan melakukan evaluasi untuk materi yang telah dibahas.</p>
7.	<p>Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai kurikulum merdeka?</p>	<p>a.) Guru PAK: Kurikulum terus berganti, pada kurikulum merdeka yang sedang dipakai. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum</p>

		<p>yang berpusat pada siswa yang mana melihat konteks dari minat, kemampuan, serta berfilosofi pada Pancasila yang artinya bahwa siswa diberi kesempatan dalam membangun kemampuannya.</p> <p>b.) Guru Penggerak: Dalam kumer kontenya sangat berpusat pada siswa di mana memiliki keberagaman yang unik dari setiap siswa sama halnya dalam pembelajaran. Kurikulum merdeka berarti juga memberikan kesempatan pada siswa untuk kompetensi yang mereka miliki.</p>
8.	Menurut Bapak/Ibu apa saja yang menjadi hubungan antara teori belajar konstruktivistik dan kurikulum merdeka	a.) Guru PAK: Hubungan antara teori belajar konstruktivistik dengan kurikulum merdeka memiliki hubungan yang erat di mana dalam pandangan teori belajar konstruktivistik itu memberikan

		<p>peluang bagi siswa agar dapat pengetahuannya mereka secara mandiri. Sama halnya dengan teori kurikulum merdeka yang juga memberikan peluang kepada siswa bagaimana mereka mengeksperiskan setiap minat dan bakat yang mereka punya.</p> <p>b.) Guru Penggerak: Keterkaitan antara teori belajar konstruktivistik dengan kurikulum merdeka memiliki konsep yang sama di mana dalam teori belajar konstruktivistik ini sangat relevan dalam kurikulum merdeka. Teori belajar konstruktivistik lebih menekan siswa untuk dapat belajar dari pengalamannya serta membangun pengetahuannya secara mandiri, begitupun dalam konsep kurikulum merdeka yang memberikan</p>
--	--	---

		kebebasan bagi siswa belajar secara mandiri dengan melihat kemampuan, minat dan bakat mereka.
--	--	---

b.) Bagi Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara kamu untuk dapat terlibat dalam pembelajaran?	Peserta didik (Stevi, Angel dan Kinaya): Cara kami untuk terlibat dalam belajar itu, terkadang kami menjawab pertanyaann yang diberikan oleh Ibu Guru. Selain itu juga kami juga terlibat dalam kerja kelompok bersama, ataupun jika kami mengerjakan tugas proyek.
2.	Apakah kamu aktif mengikuti kegiatan kelompok atau proyek dalam pembelajaran?	Peserta didik (Stevi, Angel, Kinaya): Dalam belajar kami aktif kerja kelompok ataupun proyek. Terkadang Ibu guru menyuruh kami

		<p>untuk membawa alat belajar tambahan dari rumah seperti kertas HVS atau manila, lem, gunting dan lainnya, yang kemudian kami akan kerja di sekolah. Kami juga aktif dalam kerja kelompok.</p>
3.	<p>Bagaimana guru membantumu ketika sulit untuk memahami pelajaran?</p>	<p>Peserta didik (Stevi, Angel, Kinaya): Dalam belajar ketika kami mengalami kesulitan Ibu Guru selalu membantu kami, kadang kami tidak memahami pelajaran lalu Ibu Guru membantu kami sampai kami dapat mengerti.</p>
4.	<p>Apakah kamu diberi kesempatan atau kebebasan untuk memilih pembelajaran yang kamu sukai?</p>	<p>Peserta didik (Stevi, Angel, Kinaya): Dalam belajar kebebasan tidak diberikan kami Ibu guru yang selalu mengajar kami dan mengatur bagaimana belajar dengan baik dalam kelas.</p>

B. Bukti Observasi

1. Proses pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning)





2. Proses pembelajaran berkelompok (Cooperative Learning)



B. Bukti Wawancara

1. Wawancara dengan guru PAK kelas IV



2. Wawancara dengan guru penggerak



1. Wawancara dengan peserta didik

